

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pernikahan merupakan jalan bagi wanita dan laki-laki untuk mewujudkan suatu ikatan keluarga atau rumah tangga, pernikahan merupakan salah satu ibadah penyempurna agama dalam agama Islam dan merupakan sesuatu yang sakral oleh karena itu diharapkan hanya terjadi sekali dalam seumur hidup. Banyak sekali anak muda yang memutuskan untuk menikah muda, entah mulai sejak kapan Nikah Muda menjadi fenomena dikalangan masyarakat.

Fenomena sosial yaitu nikah muda akhir-akhir ini sering sekali di bicarakan dari berbagai kalangan, tidak terkecuali di dalam sosial media seperti instagram. Nikah muda sering sekali membuat geger para khalayak, dikarenakan nikah muda pada jaman sekarang bukan dari usia 20tahun saja melainkan usia 17tahun sudah di perbolehkan untuk memulai hubungan di jenjang serius. Walaupun sebenarnya nikah muda sudah sering terjadi sejak jaman dahulu, namun pada jaman sekarang nikah muda sedang menjadi populer lebih tepatnya di Kampung Sei Gerong.

Salah satu buktinya yaitu maraknya unggahan di instagram dengan tagar #nikahmuda #gerakannikahmuda #nikahmudaasik #pejuangnikahmuda, tak terkecuali masyarakat kampung Sei Gerong kecamatan Plaju pun banyak yang menikah muda. Dari data Kelurahan Plaju pernikahan dari Januari 2015–April 2019 ada 58 pasangan

yang menikah di kampung sei gerong, data tersebut belum termasuk pasangan Sei Gerong yang menikah di tempat mempelai wanita ataupun laki-laki yang domisilinya bukan di kampung Sei Gerong.

Hasil data Kelurahan Plaju ilir tersebut kita bisa melihat bahwa rentan waktu 4 tahun, ada 58 pasangan yang menikah di usia muda yaitu mencapai 55% dari jumlah pasangan yang menikah di usia di atas usia 21tahun dan 25tahun. Dari data tersebut juga kita melihat bahwa kampung sei gerong terjadi fenomena nikah muda yang usianya masih di bawah usia 21tahun dan 25tahun.

Orang yg menyetujui pernikahan muda karena di jaman sekarang ini menikah yg seharusnya normal usia 25-30 dianggap sebagai pernikahan yang terlambat, pernikahan usia 19 tahun yg seharusnya merupakan pernikahan muda termasuk normal dikalangan masyarakat jaman sekarang. Menikah memang menjadi impian semua orang. Namun membina rumah tangga tidak semudah membalik telapak tangan. Harus banyak persiapan yang dilakukan termasuk kesiapan usia, Masud (2017).

Pengamatan Penulis di Jalan Sei Gerong, Tak sedikit mereka yang memutuskan menikah diusia 20tahun, bahkan sebelum usia 20tahun. Alasan menikah muda pun tak semata-mata hanya karena kehamilan di luar nikah, tapi memang mereka menginginkannya sendiri. Keinginan kedua belah pihak, pria dan wanita. Keinginan untuk hidup bersama, membangun rumah tangga di usia muda tanpa paksaan.

Disisi pemerintahan yaitu BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) mereka mengeluarkan program Genre (Generasi Muda Berencana) Nikah tanpa rencana jadi bencana, Generasi berencana jauh dari sengsara. dan Program PUP (Pendewasaan usia Perkawinan) Menikah di usia ideal untuk pria diatas 25 tahun dan wanita diatas 21 tahun. Upaya dari program ini untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga pada saat perkawinan mencapai usia minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki (sumber: brosur BKKBN).

Mengacu pada UU Republik Indonesia No.1 tahun 1974, seorang pria diizinkan menikah pada usia 19 tahun, sedang perempuan pada usia 16 tahun. Walau demikian, pernikahan di usia kurang dari 19 tahun bukan tak mungkin terjadi. Meskipun secara ideal seseorang memasuki jenjang pernikahan pada usia dewasa namun kenyataannya banyak ditemui terutama di perkampungan pasangan suami istri berusia muda yang sebenarnya belum siap secara fisik maupun psikis dalam menjalani rumah tangga.

Menurut psikolog Dessy Ilsanty, M.Psi. memang tidak ada acuan baku tentang usia di mana seseorang dianggap paling siap secara psikologis untuk menikah. "Kematangan psikologis memang berkembang seiring dengan bertambahnya usia. namun seperti apa dan seberapa cepat perkembangannya, itulah yang tidak bisa dipastikan karena tergantung banyak faktor", Lusiana Kusana (2016).

Seseorang bisa dikatakan siap untuk berumah tangga setelah melewati usia 23 tahun, kenapa? karena usia 18-23 tahun merupakan masa dewasa muda, yaitu masa di

mana seseorang sedang melakukan *trial and error* (mencoba-coba) untuk menjalani kehidupan yang lebih mandiri. Harapannya, setelah mencoba berbagai kemandirian di usia tersebut, seseorang sudah punya bekal diri dengan berbagai pengalaman hidup yang akan menjadi modal dasarnya dalam membangun rumah tangganya kelak, yaitu di atas usia 23 tahun.

Penelitian Fenomena Nikah muda ini sangat menarik untuk diteliti karena dengan penelitian ini peneliti mengetahui fenomena nikah muda yang terjadi di Kampung Sei Gerong Mengetahui mengapa pernikahan nikah muda itu terjadi dan permasalahan apa yang sering terjadi yang di akibatkan oleh nikah muda. sesuai program dari BKKBN bahwa nikah usia ideal itu umur di atas 21 tahun keatas untuk perempuan dan 25 tahun keatas untuk laki-laki, Dari penelitian ini juga kita mengetahui Apakah program pemerintah ini diketahui oleh remaja yang melakukan nikah muda?.

Melihat Latar Belakang ini peneliti tertarik meneliti fenomena nikah muda di kampung Sei Gerong yang telah peneliti amati.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menekankan rumusan masalah Bagaimana fenomena nikah muda di kalangan remaja kampung Sei Gerong Kecamatan Plaju?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Fenomena Nikah Muda di kalangan remaja kampung Jalan Sei Gerong kecamatan Plaju.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat pemahaman dan penjelasan yang benar dalam menentukan usia ideal untuk melangsungkan pernikahan karena nikah tanpa rencana jadi bencana

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dalam memberikan Pemikiran tentang fenomena sosial yang ada di masyarakat khususnya tentang ilmu komunikasi yang terutama teori Fenomenologi yang terkait fenomena nikah muda di kampung sei gerong, Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan pemikiran mahasiswa sebagai sumbangan keilmuan bagi wacana yang sedang berkembang saat ini.